

KREATIVITAS WARGA KARANGJAMBE

Jauhi Narkoba dengan BMX Cub

GANDRUNG modifikasi sepeda model BMX yang dipasang mesin motor, tak cuma melanda kawula muda. Di Dusun Karangjambe Banguntapan Bantul, warga segala usia, laki-laki maupun perempuan, turut demam dengan tren ini. Mereka menamakan diri 'Badak Gila Karangjambe BMX Cub'.

Komunitas ini beranggotakan warga setempat lintas profesi dan lintas usia. Saat masa pandemi Covid-19, tren ini juga menjadi salah satu hiburan di kala pandemi. Saat waktu senggang maupun libur



BMX Cub trendi dikendarai siapa saja.

akhir pekan, penggunaanya bisa menjelajah jalanan pedesaan. Libur pun menjadi berkesan dengan hobi ber-BMX mesin atau lebih populer dengan sebutan BMX Cub.

Berawal dari sejumlah warga yang punya BMX Cub, berlanjut dengan warga lain yang teracuni untuk juga ingin memiliki. Kini, puluhan unit BMX Cub milik warga telah lalu lalang di dusun tepi ring road timur Jalan Majapahit Yogya ini.

Pada dasarnya unit kendaraan tersebut memakai sasis model sepeda BMX yang diberi mesin. Di bengkel milik warga setempat bernama Isnarto 'Enco', tiap unit dimodifikasi dengan berbagai

macam kreativitas. Di bengkel ini pula para warga menyalurkan ide dan gagasan agar kendaraannya jadi keren dan trendi. Mulai dari desain awal, pengecatan hingga pemasangan aksesoris. Diantara bentuk modifikasi itu terdapat BMX Cub yang pakai sasis standar terus dikasih mesin motor. Ada pula pakai sasis standar tapi dikustom lagi yang lainnya. Serta buat sasis baru tapi bentuknya mirip sasis BMX. Hasil akhirnya, aneka BMX milik warga siap digas ke mana pun ingin touring.

Dari bermacam jenis yang digarap, terdapat pula sejumlah variasi mesin. Terdapat pula tampilan warna yang mencolok mulai dari biru, merah, oranye, ungu, hijau hingga menerapkan warna jenis krom. Beberapa bagian motor sengaja diberi sentuhan warna menyolok dengan tujuan agar memiliki tampilan memikat.

Untuk pembuatannya, per unit bisa digarap dengan mengeluarkan kocek berkisar antara Rp 3 juta hingga di atas



KR-Istimewa

Komunitas BMX mesin touring sambil menyerukan jauhi narkoba.

Rp 10 juta. Tergantung dengan mesin dan aksesoris yang digunakan. Namun, dengan dana minim pun, warga sudah bisa memiliki unit ini meskipun sederhana. Dengan dana terbatas, juga sudah bisa memberi warna keren pada BMXnya. Selain mesin dan warna, modifikasinya juga dengan menggunakan jenis ban besar dan tapak besar. Ban depan dan belakang sengaja diberi ukuran besar agar lebih sporty. Kesan yang tampak kemudian adalah wajah BMX Cub ini seperti tampilan motor Lowrider. Dengan bentuk ban besar tapi bentuk dasarnya tetap sepeda BMX.

Karena itulah, dalam setiap pembuatan BMX Cub ini tukang las juga sangat

mempengaruhi sentuhan. Misalnya saja, pembuatan tangki pada motor dan perubahan rangka lainnya. Rangkanya sendiri tidak banyak perubahan. Hanya dilakukan beberapa penambahan. Rangka tetap berfungsi utama sekaligus digunakan untuk tangki bahan bakar. Khusus untuk tangki, mampu menampung kurang lebih satu liter bahan bakar. Dengan desain seperti ini, BMX bisa melaju menempuh jarak jauh dengan berbekal satu liter.

Melihat tren dan gaya hidup warganya, Herguswanto selaku Kepala Dukuh Karangjambe langsung merespons hobi ini.

Herguswanto memanfaatkan potensi warganya ini untuk jadi

ajang mengampanyekan hidup sehat tanpa narkoba. "Kami ingin mendukung slogan atau tagline baru #Hidup100Persen yang merupakan perubahan citra BNN sebagai garda utama pencegahan dan pemberantasan narkoba," ungkap Herguswanto. "BNN mengubah pola otoritatif menjadi aspiratif dan yang terkesan kaku menjadi fleksibel," tambahnya.

Tagar #Hidup100Persen ini dicanangkan oleh Wakil Presiden RI saat peringatan Hari Anti Narkotika Internasional pada 26 Juni. Melalui komunitas BMX Cub di dusunnya, ia mencoba mengkampanyekan tagar tersebut. "Cara sederhana ini untuk memulai pilihan dan

mengajak masyarakat menjalani gaya hidup tanpa penyalahgunaan narkoba dengan menjauhinya," papar Herguswanto.

Perlu diketahui bahwa Pemulihan Berbasis Masyarakat (PBM) adalah layanan aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam upaya rehabilitasi pengguna narkoba dengan melibatkan fasilitas dan potensi masyarakat. "Dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatannya, menggunakan pendekatan kearifan lokal," tegas kader PBM Banguntapan ini. Menurut Herguswanto, ini adalah salah satu program yang sekarang sedang jalan di Banguntapan. Touring pun sering dilakukan, salah satunya yang belum lama ini dilaksanakan dengan mengunjungi Lembah Sorory Sriharjo Imogiri dan Gerbang Banyu Langit Srimulyo Piyungan Bantul.

Tak hanya tren ataupun hobi, BMX Cub juga bisa dipakai untuk mengampanyekan gaya hidup sehat agar masyarakat terbebas dari penyalahgunaan narkoba. Mengutip slogan Badak Gila, 'tinimbang tuku narkoba mending duit kanggo gawe BMX'. Daripada beli narkoba mending uangnya untuk membuat BMX.

(Surya Adi Lesmana)



Hobi BMX sambil kampanye tagar #Hidup100Persen.

KR-Istimewa

OLAHRAGA

WAKSIN DAN UNSUR DOPING

KOMPETISI IBL DITUNDA David Simeone Tetap Sabar

SLEMEN (KR)- Meski kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) musim 2021 yang semula digulirkan di Jakarta dengan sistem gelembung ditunda, rookie Bank BPD Bima Perkasa Jogja



KR-IBL

David Simeone lebih matang. "Bisa perbaikan kekuarangan pribadi, bisa nambahin waktu buat bangun chemistry sama tim juga," katanya.

David berharap IBL 2021 bisa dimulai. Dengan tidak adanya pemain asing, David percaya diri bisa unjuk gigi. "Sebab, ini bisa menjadi kesempatan bagi para rookie dan pemain lokal buat bermain, mumpung tidak ada pemain asing," pungkask David.

David mencoba mengambil sisi positif dari penundaan IBL 2021. Setidaknya, persiapan tim bisa lebih matang. "Bisa perbaikan kekuarangan pribadi, bisa nambahin waktu buat bangun chemistry sama tim juga," katanya.

(Rar)

YOGYA (KR) - Mulai dilakukannya vaksinasi massal di Indonesia untuk mencegah penyebaran virus Corona, mulai menimbulkan kekhawatiran di kalangan dunia olahraga. Hal ini terkait kepastian kandungan vaksin yang saat ini beredar dari zat-zat yang masuk dalam kategori doping dalam olahraga.

Ketua Asosiasi Profesor Keolahragaan Indonesia (Apkori), Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada wartawan di Yogya, Kamis (14/1) mengatakan, selama ini kajian yang dilakukan pada vaksin untuk penanganan pandemi Covid-19 baru dari sisi keamanan dan kehalalan saja. Untuk itulah pihaknya menilai, kajian terhadap vaksin antikorona ini juga harus dilakukan dari sisi olahraga.

Kajian tersebut nantinya bisa ditujukan sebagai langkah terdapat untuk mengantisipasi peluang ditemukannya unsur doping di dalam vaksin Covid-19 tersebut. Pasalnya, jika ditemukan unsur doping dalam vaksin tersebut,

bisa dipastikan akan berdampak bagi atlet saat menjalani pertandingan atau perlombaan di sebuah event resmi.

Menurut guru besar FIK UNY ini, kajian terhadap vaksin Covid-19 terkait kemungkinan adanya zat doping di dalamnya biasanya membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena memerlukan riset panjang terkait hal ini. "Memang harus segera dikaji, karena penerbitan kadar doping waktunya lama ya. Sekitar empat tahunan, setelah olimpiade dikaji adalah zat baru yang harus masuk daftar doping," urainya.

Dengan cukup lamanya waktu untuk mengkaji apakah ada zat doping yang terkandung dalam



KR-Adhitya Asros

Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

vaksin-vaksin pencegah Covid-19 tersebut. Djoko menyatakan, jika olimpiade tetap digelar tahun ini, Komite Olimpiade Internasional (IOC) harus segera mengambil kebijakan strategis terkait status vaksin tersebut. Pasalnya, saat ini kondisinya dalam status darurat untuk pencegahan pandemi Covid-19.

Terlebih, saat ini di seluruh dunia telah muncul berbagai macam vaksin yang ditujukan untuk pencegahan virus Corona. Meski pada dasarnya vaksin pencegahan Covid-19 ini menurut Djoko memiliki zat utama yang sama, dipastikan proses penelitiannya akan semakin panjang dan membutuhkan waktu lama.

Kebijakan yang diharapkan datang dari IOC termasuk jika nantinya ditemukan zat doping tetapi berasal dari vaksin Covid-19 apakah diperbolehkan atau tidak. "Karena kondisinya darurat, meskipun vaksin tersebut ada dopingnya, IOC bisa membuat regulasi baru," tandasnya.

Djoko meyakini, IOC memiliki pusat kajian mumpuni yang semestinya bisa melakukan penelitian tersebut. "Jadi, kita tunggu dulu keputusan dari IOC mengenai vaksin ini. Keselamatan atlet dari pandemi ini lebih utama dibandingkan sebuah event," tandasnya. (Hit)

FOKUS PENANGGULANGAN COVID-19

Penganggaran Sport Center Tertunda

WONOSARI (KR)- Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul, Sri Suhartanto SIP MSI mengakui, penganggaran pembangunan Sport Center tertunda karena pemerintah masih fokus untuk penanggulangan Covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat.

Tahun 2020 sebenarnya disiapkan anggaran untuk Detail Engineering Design (DED), tetapi seperti anggaran yang lain digeser untuk penanganan Covid-19. Demikian pula untuk tahun 2021, belum dapat dianggarkan lagi.

"Sementara pemerintah baru menyediakan anggaran untuk rehab tribun Stadion Gelora Handayani Wonosari sekitar Rp 300 Juta," kata Sri Suhartanto SIP MSI, Kamis (14/1).

Pihaknya tidak dapat memperkirakan tahap lanjutan rencana pem-



KR-Endar Widodo

Sri Suhartanto SIP MSI

angunan Sport Center yang pusatnya di kompleks Stadion Gelora Handayani, Jeruksari, Wonosari.

Pemerintah masih konsentrasi untuk penanganan Covid-19 dan penguatan ekonomi rakyat. Secara bertahap Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul dapat menganggarkan DED terlebih dahulu.

Sebagaimana diketahui, Pemkab Gunungkidul sebenarnya sudah merencanakan pembangunan Sport Center yang representatif, agar pengembangan dan pembinaan olahraga dapat maksimal. Sudah ada studi kelayakan, koordinasi dengan KONI, pemerintah Kalurahan Wonosari dan semua pihaknya. Semula ditargetkan dapat selesai tahun 2023 bertepatan Kabupaten Gunungkidul menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY. "Karena ada pandemi Covid-19 program kegiatan tersebut tertunda menunggu perkembangan Covid-19," tambahnya. (Ewi)

TOTTENHAM DITAHAN FULHAM 1-1

Menang, City Tembus 3 Besar

MANCHESTER (KR)- Manchester City menembus posisi tiga besar klasemen sementara Liga Primer Inggris, usai menang tipis 1-0 atas tamunya, Brighton & Hove Albion di Etihad Stadium, Kamis (14/1) dini hari WIB. Gol penentu kemenangan *The Citizens* dicetak Phil Foden.

City mengemas nilai 32, ketinggalan 4 poin dari Manchester United (MU) di puncak. Sedang Brighton masih berkutat di papan bawah klasemen sementara.

Hasil kurang maksimal diraih Tottenham Hotspur yang harus puas bermain imbang 1-1 dengan Fulham di Tottenham Hotspur Stadium. Spurs tertahan di peringkat 6 klasemen (nilai 30), sedang Fulham masih di zona degradasi (nilai 12).

Manajer City Pep Guardiola memuji 'naluri khusus' Phil Foden di depan gawang setelah gelandang muda ini mencetak gol keempatnya dalam Liga Primer yang menentukan kemenangan timnya

atas Brighton. Sang manajer pun mengaku puas dengan penampilan pasukannya meski hanya mampu unggul tipis.

"Kami tahu betapa sulitnya itu. Brighton memiliki mentalitas yang bagus untuk bermain. Kami memiliki babak pertama yang sangat bagus dan memiliki peluang. Setelah kami melewatkan peluang yang sangat jelas di babak kedua, mereka lebih baik. Kami harus memenangkan pertandingan semacam ini. Ini adalah pelajaran yang bagus untuk kita. Setiap pertandingan akan seperti ini," ungkapnya se usai laga seperti dilansir.

City yang mengendalikan permainan baru memecah kebuntuan menjelang turun minum setelah Foden berhasil menuntaskan umpan De Bruyne. Babak kedua, City tidak mengendurkan serangan, namun tetap kesulitan menerobos pertahanan Brighton. Bahkan hingga laga usai, harus puas dengan skor akhir 1-0. (Jan)

